

Sistem Informasi Pendaftaran Pelayanan Notaris/PPAT Melalui Web Berbasis Antrian

Yanuar Ramadhian Sutiyono¹, Erfian Junianto²

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

e-mail: ¹ramadhian1999@gmail.com, ²erfian.ejn@ars.ac.id

Abstrak

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat pesat tak ayal membuat masyarakat kian mudah untuk mengakses internet. Saat ini Informasi menjadi suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu Notaris/PPAT harus mampu berkembang agar dapat memberikan kualitas pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Serta terjadinya pandemi Covid-19 ini membuat kantor Notaris/PPAT menerapkan sistem protokol kesehatan guna menekan dan meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan menerapkan sistem antrian, oleh sebab itu penulis berupaya membantu Notaris/PPAT untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dengan membuat aplikasi/*website* jasa pelayanan dan pendaftaran Notaris/PPAT, penelitian ini menggunakan metode *Agile Extreme Programming* kepada Notaris/PPAT serta kepada *client* untuk proses pengumpulan datanya, sehingga penulis dapat mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh Notaris/PPAT sebagai tempat penyedia jasa pembuatan dan legalitas dokumen serta apa saja yang dibutuhkan *client* agar dapat mempermudah proses pengajuan pendaftaran dokumennya ke kantor Notaris/PPAT, berdasarkan Analisa data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan kondisi yang saat ini terjadi di Indonesia dengan pesatnya perkembangan teknologi serta dengan merebaknya virus Covid-19 ini mendorong penulis untuk membuat suatu terobosan baru agar Notaris/PPAT dan *client* dapat memanfaatkan teknologi agar proses pengajuan berkas dapat dilakukan secara *online* tanpa harus datang ke kantor Notaris/PPAT serta dapat melakukan protokol kesehatan dengan diterapkan sistem antrian kepada para *client*.

Kata kunci— Pendaftaran, Notaris, Website, Agile Extreme Programming

Abstract

Along with the rapid development of the world of information technology, it is no doubt making it easier for people to access the internet. Currently, information becomes a very important thing, therefore Notaries/PPATs must be able to develop in order to provide quality services that are fast, precise, and easy. As well as the occurrence of the Covid-19 pandemic, the Notary/PPAT office implements a health protocol system to suppress and minimize the spread of Covid-19 by implementing a queuing system, therefore the author seeks to help Notaries/PPATs improve the quality of work by creating applications/websites for services and services. Notary/PPAT registration, this study uses the Agile Extreme Programming method to Notaries/PPATs and to clients for the data collection process, so that the authors can find out what are the needs required by a Notary/PPAT as a provider of document creation and legality services and what is needed clients in order to facilitate the process of submitting their document registration to the Notary/PPAT office, based on the data analysis carried out, it was concluded that with the conditions currently happening in Indonesia with the rapid development of technology and with the spread of the Covid-19 virus, it encouraged the author to make at a new breakthrough so that Notaries / PPAT and clients can use technology so that the file submission process can be done online without having to come to the Notary / PPAT office and can carry out health protocols by applying a queuing system to clients.

Keywords— Registration, Notary, Website, Agile Extreme Programming

Corresponding Author:

Erfian Junianto

Email: erfian.ejn@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat [1] menuntut notaris R Ira Laksana Dewi, SH, M.Kn mampu mengikuti perkembangan teknologi. Dalam dunia teknologi informasi yang serba cepat ini, kita membutuhkan sebuah sistem yang menyederhanakan dan mempercepat penyediaan informasi dan dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja yang memiliki akses internet.

Hal ini menunjukkan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan mudah [2]. Dengan begitu, teknologi yang berkembang lebih mudah diakses oleh semua orang. Sistem yang baik dan berkualitas merupakan hal terpenting untuk menjamin kepuasan dan kemudahan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Hal ini juga diperlukan oleh Kantor Notaris R Ira Laksana Dewi, S.H., M.Kn untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada setiap client.

Kendala yang saat ini dialami oleh Kantor Notaris R Ira Laksana Dewi, S.H., M.Kn tersebut adalah belum tersedianya sistem penginputan dan tata kelola dokumen client yang baik, karena banyaknya syarat serta dokumen yang harus dipenuhi sehingga client harus datang ke kantor Notaris R Ira Laksana Dewi, S.H., M.Kn untuk mengajukan permohonan dan menyerahkan dokumen secara manual seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan (SPPT PBB) dan dokumen penting lainnya [3] sehingga membuat penumpukan berkas di kantor Notaris/PPAT dan rawan terjadi kehilangan data/berkas bila berkas yang diserahkan sudah terlalu lama ataupun berkas/dokumen mengalami kerusakan.

Serta semakin merebaknya virus Covid-19 dan munculnya Covid varian baru di Indonesia [4] membuat kantor Notaris R. Ira Laksana Dewi, S.H., M.Kn menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat maka dari itu kantor Notaris R Ira Laksana Dewi, S.H., M.Kn menerapkan sistem antrian online guna menekan penyebaran virus Covid-19.

Dengan menerapkan sistem antrian, diharapkan mampu mencegah dan menekan penyebaran virus Covid-19 [5] di area kantor Notaris/PPAT. Protokol kesehatan pun diperketat dengan memperhatikan jarak antara client dengan Notaris/PPAT dan staff serta mewajibkan pemakaian masker dan handsanitizer di dalam ruangan kantor Notaris/PPAT.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat. Tergantung dari pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data dianalisis di sana dalam bentuk deskriptif dan bukan dalam bentuk numerik seperti halnya dengan studi kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada yaitu keadaan gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena pada suatu objek yang ingin diteliti secara mendalam.

2.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berikut ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara langsung kepada narasumber yaitu client Notaris/PPAT dan Notaris/PPATnya itu sendiri supaya dapat menggali isu dan kebutuhan apa saja yang diperlukan.

b. Observasi

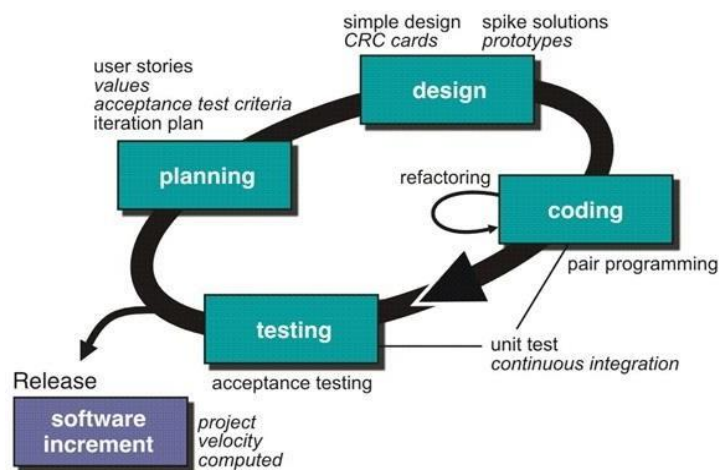
Penulis melakukan pengamatan dan peninjauan langsung [6] ke kantor Notaris/PPAT untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan penulis menggunakan cara mengumpulkan informasi melalui referensi-referensi yang berhubungan dengan observasi yang sedang dilakukan. referensi-referensi itu didapatkan dari literatur, jurnal, buku-buku serta catatan-catatan yang membahas tentang masalah yang akan dipecahkan [7].

2.3. Pengembangan Aplikasi

Metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah Agile Development Method dengan model Agile Extreme Programming. Agile adalah contoh perkembangan jangka pendek yang membutuhkan adaptasi dan perkembangan yang cepat terhadap perubahan dalam bentuk apapun [8].



Sumber: Diandra Berliana (2017)

Gambar 1. Agile Extreme Programming Process

a. Perencanaan/Planning

Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan secara intensif untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan oleh *client* atau Notaris/PPAT berdasarkan identifikasi masalah yang sedang terjadi.

b. Perancangan/Design

Pada tahap ini penulis merancang *design* aplikasi yang meliputi struktur data dan arsitektur aplikasi. Fase ini merupakan proses pemindahan kebutuhan aplikasi dari fase analisis kebutuhan ke representasi *design* sehingga dapat diimplementasikan dalam sebuah program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan Kode Program

Proses menerjemahkan *design* ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah program komputer yang dibuat akan sesuai dengan *design* yang telah dibuat sebelumnya pada fase *design*.

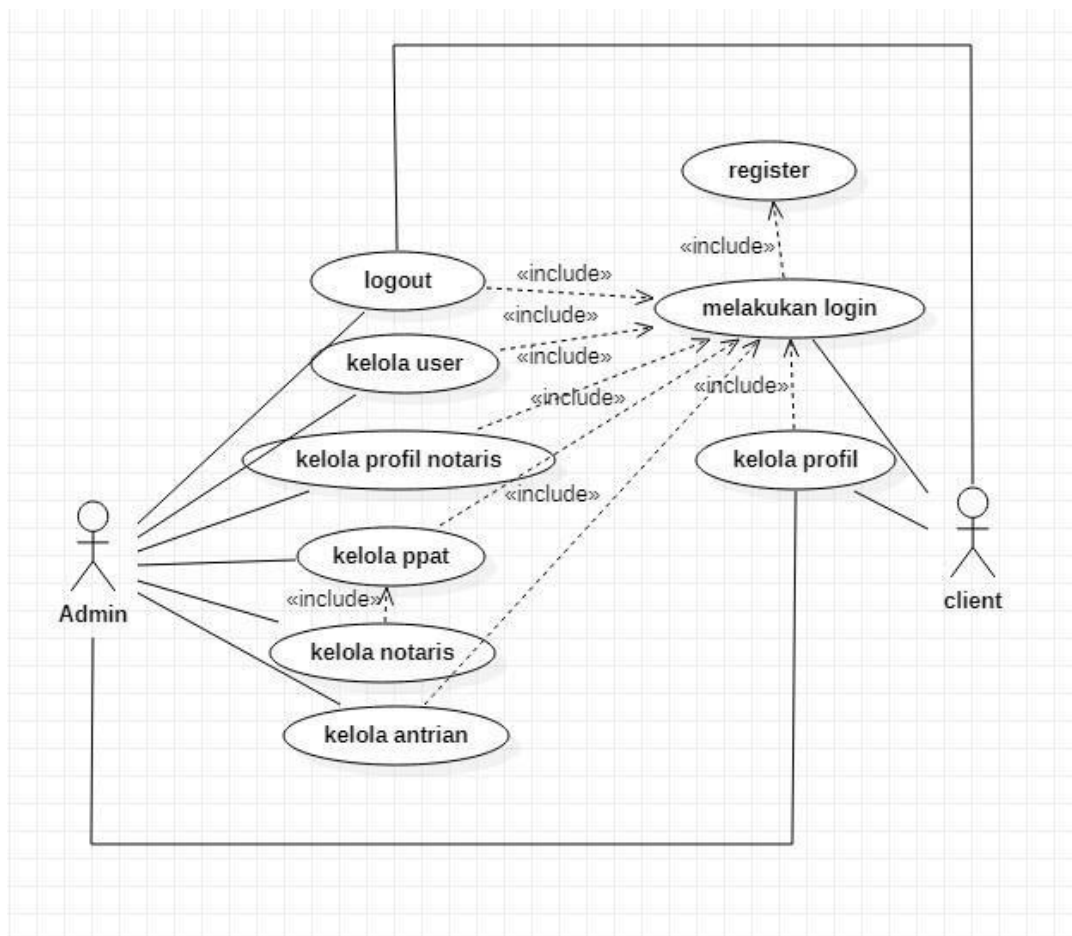
d. Pengujian

Pada tahap ini penulis akan menguji setiap menu untuk meminimalisir kesalahan pada aplikasi/*website* yang dibuat. Pengujian akan dilakukan menggunakan *black box testing* dari aplikasi yang sudah dibuat [9].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahapan Analisa

Use Case Diagram menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan *system* [10] pada aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Pelayanan Notaris/PPAT yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 2.



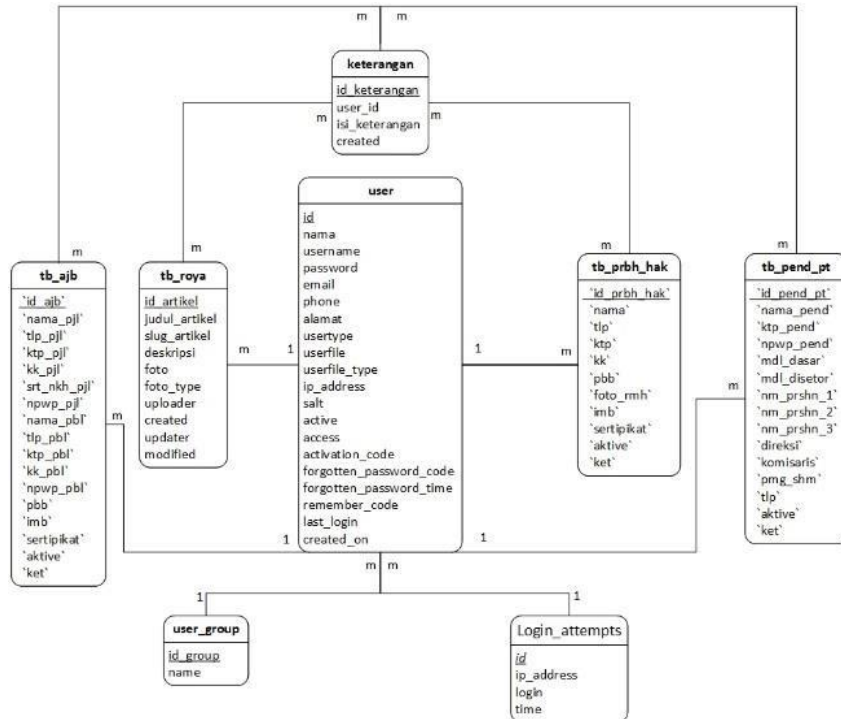
Gambar 2. *Use Case Diagram*

3.2. Tahapan Design

Tahapan ini akan menjelaskan secara rinci tentang design dari aplikasi Pendaftaran Pelayanan Notaris/PPAT yang dibuat.

a. *Logical Record Structure*

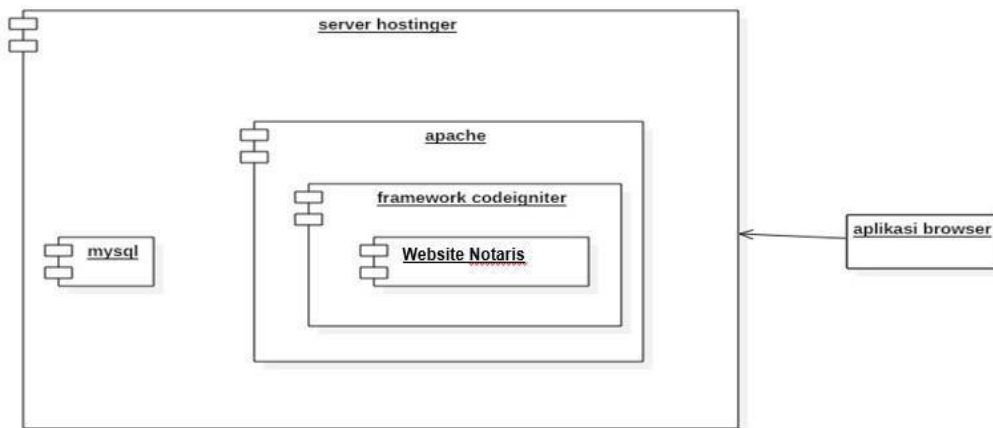
Berikut adalah representasi dari struktur *record-record* pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas [1] dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Logical Record Structure

b. Component Diagram

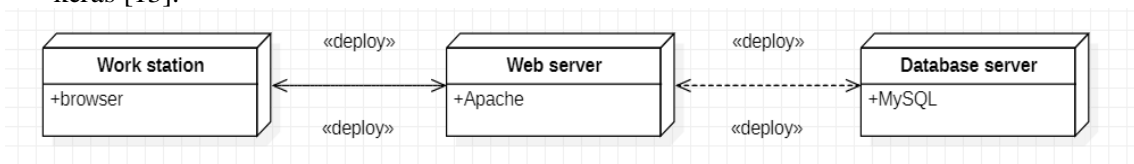
Menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen aplikasi, termasuk ketergantungan diantaranya [12].



Gambar 4. Component Diagram

c. Deployment Diagram

Menjelaskan, menentukan, dan mendokumentasikan metode yang terjadi dalam sistem fisik yang menunjukkan bagian-bagian perangkat lunak yang berjalan pada perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem dan hubungan antara komponen perangkat keras [13].



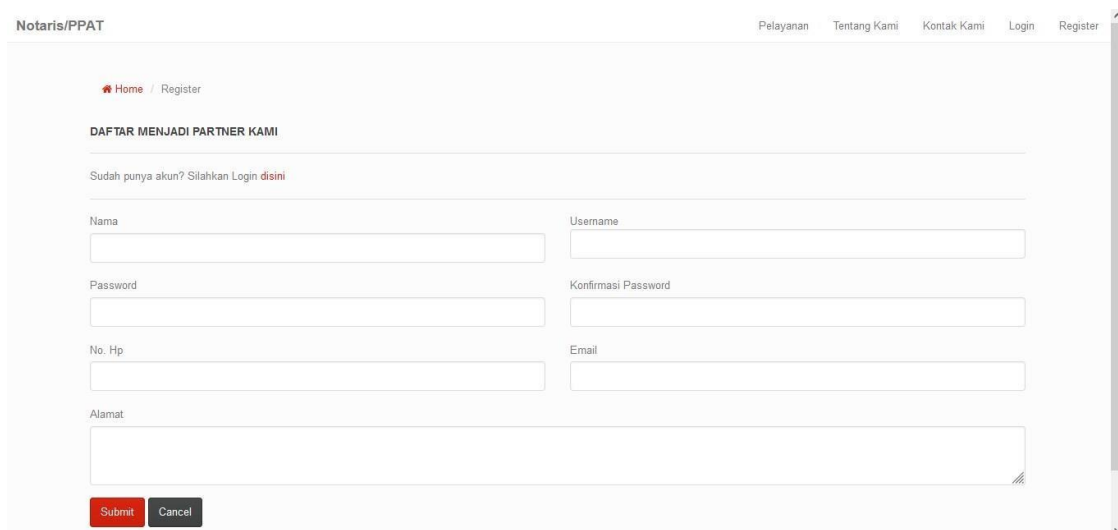
Gambar 5. Deployment Diagram

3.3. Pembuatan Aplikasi

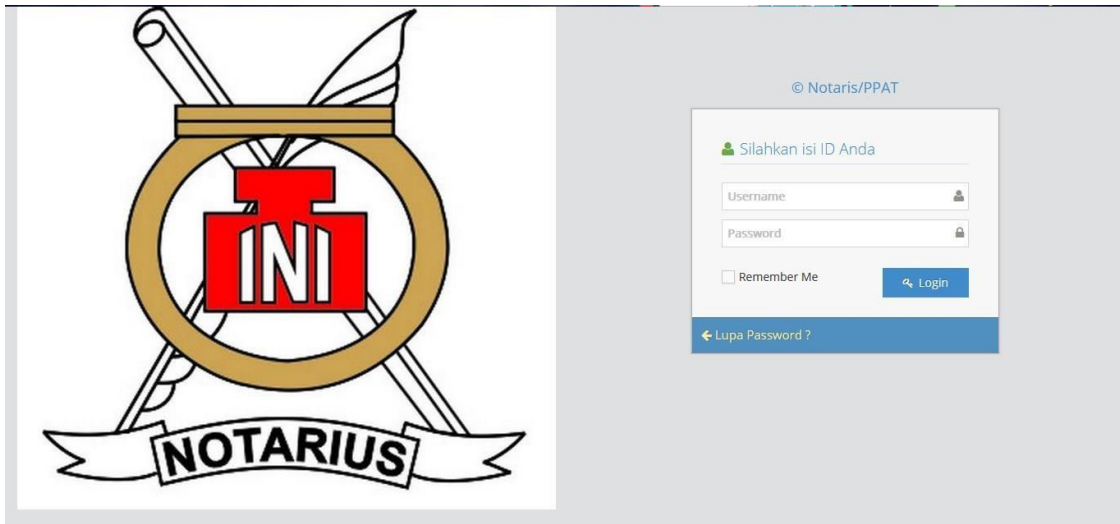
User interface merupakan gambar antarmuka dari perancangan sistem yang dibuat agar mempermudah interaksi antara pengguna dengan sistem.



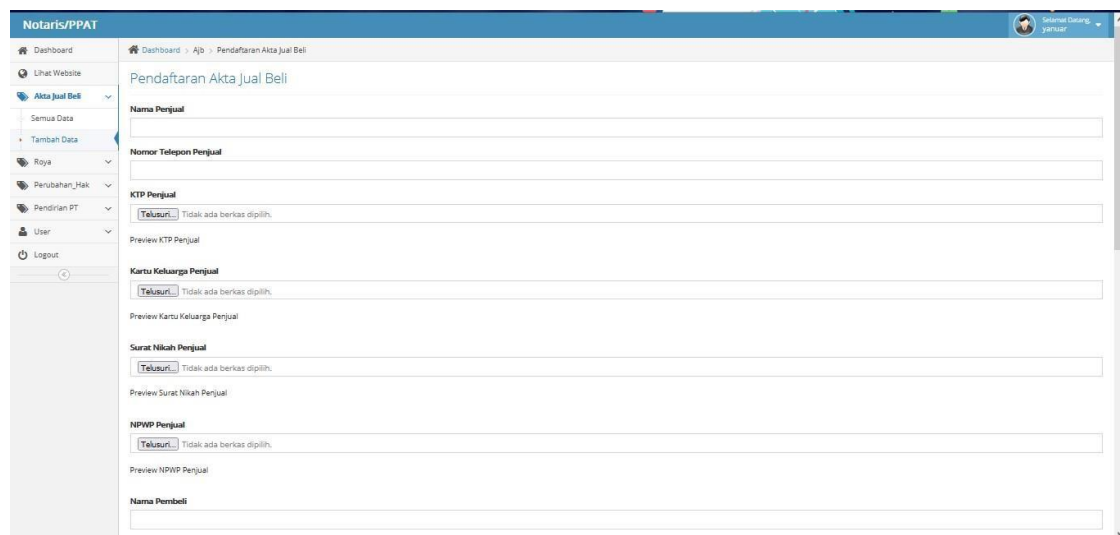
Gambar 6. Halaman Utama Website



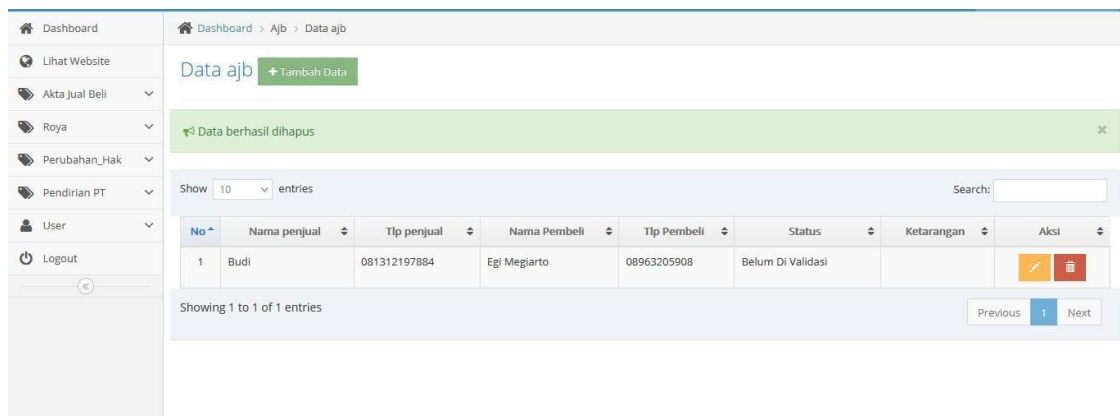
Gambar 7. Halaman Register



Gambar 8. Halaman Login



Gambar 9. Dashboard Pemohon untuk Jual Beli



Gambar 10. Halaman Verifikasi Admin untuk Proses Jual Beli

3.4. Tahapan Pengujian

Aplikasi yang dikembangkan pada penelitian ini akan diujikan menggunakan *black box testing*.

Tabel 1. *Client Register*

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Nama : tesuser Username : tester Password : tester1 Konfirmasi password : tester1 NoHp: 081312197884 Email: tester@gmail.com Alamat: bandung	Jika form registrasi sudah di isi lalu user menekan menu submit dan menampilkan pesan “Registrasi Berhasil, silahkan cek email Anda untuk aktivasi.”	Semua form terisi lengkap dan benar dan akan menampilkan pesan “Registrasi Berhasil, silahkan cek email Anda untuk aktivasi.”	[√] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Nama : (kosong) Username : (kosong) Password : (kosong) Konfirmasi password : (kosong) NoHp: (kosong) Email: (kosong) Alamat: (kosong)	Tampilan pesan kesalahan “Data tidak boleh kosong”	Dapat menampilkan pesan kesalahan” data tidak boleh kosong”	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 2. *Client Login*

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Username : tesuser Password : tester1	Mengisi data login dan field yang tersedia dan berhasil masuk kedalam halaman utama.	Dapat mengisi data login dan dapat masuk ke halaman utama.	[√] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
username : (kosong) password : (kosong)	Tampil pesan kesalahan “username atau password tidak boleh kosong”.	Data menampilkan pesan kesalahan “username atau password tidak boleh kosong”.	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 3. *Admin Login*

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Username : admintes Password : admintes1	Mengisi data login dan field yang tersedia dan berhasil masuk kedalam halaman utama.	Dapat mengisi data login dan dapat masuk ke halaman utama.	[√] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
username : (kosong) password : (kosong)	Tampil pesan kesalahan “username atau password tidak boleh kosong”.	Data menampilkan pesan kesalahan “username atau password tidak boleh kosong”.	[√] Diterima [] Ditolak

Tabel 4. *Client* mengisi Data Jual Beli

Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Menambahkan data			
Id : <i>auto</i> input sistem Nama Penjual : adi Telepon Penjual : 081312197884 Ktp penjual : ktp.pdf Kk penjual : kk.pdf Surat nikah : surat nikah.pdf Npwp penjual : npwp.pdf Nama pembeli : budi Telepon pembeli : 089639205908 Ktp pembeli : ktp.pdf Kk pembeli : kk pembeli Npwp pembeli : npwp.pdf Pbb : pbb.pdf Imb : imb.pdf Sertipikat : sertipikat.pdf	Jika <i>form</i> ajb sudah di isi lalu <i>user</i> menekan menu <i>submit</i> dan menampilkan pesan “data Berhasil, ditambahkan.”	Semua <i>form</i> terisi lengkap dan benar dan akan menampilkan pesan “data Berhasil, ditambahkan.”	[√] Diterima [] Ditolak
Merubah data			
Id : <i>auto</i> input sistem Nama Penjual : adi Telepon Penjual : 081312197884 Ktp penjual : ktp.pdf Kk penjual : kk.pdf Surat nikah : surat nikah.pdf Npwp penjual : npwp.pdf Nama pembeli : budi Telepon pembeli : 0812389902103 Ktp pembeli : ktp.pdf Kk pembeli : kk pembeli Npwp pembeli : npwp.pdf Pbb : pbb.pdf Imb : imb.pdf Sertipikat : sertipikat.pdf	Jika <i>form</i> edit ajb sudah di isi lalu <i>user</i> menekan menu <i>submit</i> dan menampilkan pesan “ <i>update</i> data berhasil.”	Semua <i>form</i> terisi lengkap dan benar dan akan menampilkan pesan “ <i>update</i> data berhasil.”	[√] Diterima [] Ditolak
Menghapus data			
Id : 2	parameter id terisi maka melanjutkan proses menghapus dan mengirim pesan “data berhasil dihapus”	Parameter berhasil dikirim dan menampilkan pesan “data berhasil dihapus”	[√] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data masukan	Keluaran yang diharapkan	Pengamat	Kesimpulan
Menambahkan data			
Id : <i>auto</i> input sistem Ktp pembeli : (kosong)	Tampilan pesan kesalahan “Data tidak boleh kosong”	Dapat menampilkan pesan kesalahan” data tidak boleh kosong”	[√] Diterima [] Ditolak

Merubah data			
Id : <i>auto</i> input sistem Ktp pembeli : (kosong)	Tampilan pesan kesalahan “Data tidak boleh kosong”	Dapat menampilkan pesan kesalahan” data tidak boleh kosong”	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Menghapus data			
Id : (kosong)	Tidak terkirimnya parameter sehingga tidak bisa melanjutkan ke proses penghapusan	Dapat menampilkan pesan kesalahan ” data tidak ditemukan”	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

4. KESIMPULAN

Penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil serta saran yang didasarkan pada temuan dari hasil penelitian dapat membantu proses kinerja Notaris/PPAT dalam melayani client dengan mudah dan cepat. Efektivitas proses pelayanan pun dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para client dalam melakukan proses pendaftaran berkas. Serta dapat mengurangi penumpukan berkas yang terjadi sehingga resiko kehilangan dan kerusakan berkas dapat di minimalisir dengan adanya suatu database di dalam sebuah website.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Supriadi, R. Indrayani, and V. T. Maulydda, “Rancang Bangun Aplikasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Pada Kantor Asuransi Jiwa Kantor Layanan Administrasi Bandung,” *STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang*, pp. 8–9, 2018.
- [2] C. Husain, “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire,” *J. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 2, no. 1, pp. 184–192, 2014, [Online]. Available: <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.
- [3] G. Maulani and K. C. Buana, “Sistem Informasi Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan,” *Konf. Nas. Sist. Inf.*, pp. 429–434, 2018.
- [4] A. Bainus and J. B. Rachman, “Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional,” *Intermestic J. Int. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 111–123, 2020.
- [5] Y. K. Santoso et al., “RANCANG BANGUN ALAT PINTAR PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 TERINTEGRASI,” vol. 10, no. 2, pp. 252–263, 2021.
- [6] S. Susanti, E. Junianto, and R. Rachman, “Implementasi Framework Laravel Pada Aplikasi Pengolah Nilai Akademik Berbasis Web,” *J. Inform. UBSI*, vol. 4, no. 1, 2017, doi: 10.31311/JI.V4I1.1562.
- [7] M. M. H. Junaedi, S. Susanti, and A. Mubarok, “Penerapan Framework Laravel Pada Aplikasi Hris (Human Resource Information System),” *J. Responsif*, vol. 2, no. 2, pp. 176–183, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/310>.
- [8] R. M. Zaef, N. C. Herbaviana, and A. Chusyairi, “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Android Menggunakan Metode Agile,” *Konf. Nas. Sist. Inf.* 2018, 2018.
- [9] Setiawansyah, H. Sulistiani, A. Yuliani, and F. Hamidy, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming,” *Technomedia J.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.33050/tmj.v6i1.1421.

- [10]I. Najiah, I. Hariyanti, A. R. Sanjaya, A. R. Sanjaya, K. P. Celak, and D. K. Pisang, “Deteksi Jenis Dan Kematangan Pisang Menggunakan Metode Extreme Learning,” vol. 2, no. 2, pp. 232–242, 2020.
- [11]W. Erawati, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.30865/mib.v3i1.987.
- [12]U. Ubaidillah and F. Fatmawati, “Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Gomedes Network,” *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.35746/jtim.v3i1.120.
- [13]A. Anggraini and U. Radiah, “Sistem Rekapitulasi Dan Penggajian Pada Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kementerian Perhubungan,” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i1.330.